ANALISIS PENGARUH INDEKS ASEAN TERHADAP PERUBAHAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Akuntansi

Oleh:

BADIATUS SOLIKAH

NPM: 11.1.02.01.0022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTAR PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

BADIATUS SOLIKAH
NPM : 11.1.02.01.0022

Judul:

ANALISIS PENGARUH INDEKS ASEAN TERHADAP PERUBAHAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
FE UNP Kediri

Tanggal: 5 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SUBAGYO, M.M	**DYAH AYU P, S.E, M.AK**
NIDN. 0717066601	**NIDN.**

ii

Skripsi oleh:

BADIATUS SOLIKAH
NPM : 11.1.02.01.0022

Judul:

ANALISIS PENGARUH INDEKS ASEAN TERHADAP PERUBAHAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada tanggal: 5 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M :
2. Penguji I : Dr. H.M Anas, S.E,M.M.,M.Si :
3. Penguji II : Dyah Ayu Paramitha, S.E, M.Ak :

Mengetahui,

Dr. SUBAGYO, M.M
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH INDEKS ASEAN TERHADAP PERUBAHAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Badiatus Solikah
11.1.02.01.0022
Ekonomi – Akuntansi
Badiatus_solikah22@gmail.com
Dr. SUBAGYO, M.M dan DYAH AYU P, S.E, M.AK
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak: Fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat dari IHSG sehingga dapat kita ketahui apakah pasar dalam keadaan *bullish* (kuat) atau *bearish* (lemah). Adanya penelitian-penelitian terdahulu mengenai integrasi dan tersegmentasi pasar saham Indonesia menimbulkan kesenjanan penelitian *(reseach gap)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh indeks Asean terhadap Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas kriteria tertetu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variable KLSE, dan STI mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Sedangkan variabel PSE berpengaruh signifikan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas (KLSE, STI dan PSE) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang IHSG menjadi lebih berkembang.

Kata kunci: Indeks Kuala Lumpur *Stock Exchange*, indeks *Philippines Stock Exchange*, Indeks *Strait Times*, dan Indeks Bursa Saham Gabungan (IHSG) BEI

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah mendorong dunia memasuki era globalisasi. Dampak dari era globalisasi juga dirasakan di bidang perekonomian. Salah satunya yaitu terbentuknya *free market* atau pasar bebas, dimana setiap investor dapat berinvestasi dimana saja dan kapan saja salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal. Perdagangan antar negara menjadi hal yang wajar di era globalisasi, akibatnya perekonomian suatu negara akan dipengaruhi perekonomian negara lain.

Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat penting sebagai salah satu penggerak perekonomian negara, karena pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan antara permintaan dan penawaran dalam jangka panjang untuk pembiayaan perluasan usaha dan investasi. Tidak hanya itu, pasar modal juga dapat menarik perhatian bagi para investor asing untuk dapat menginvestasikan modalnya di Indonesia, sehingga dana yang dioperasikan di dalam negeri jauh lebih besar untuk jangka panjang.

Pasar modal memiliki dua peran penting dalam suatu negara, yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dari masyarakat permodal dan sarana berinvestasi bagi masyarakat. Pasar modal yang mengalami peningkatan (*bullish*) atau mengalami penurunan (*bearish*) terlihat dari naik turunnya harga-harga saham tercermin dalam pergerakan indeks

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks yang menggunakan semua perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai komponen perhitungan Indeks. Agar IHSG dapat menggambarkan keadaan pasar yang wajar, Beberapa penelitian tentang keterkaitan pasar modal kawasan ASEAN ini telah banyak dilakukan, namun memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Nur Fitri (2011) melakukan penelitian tentang hubungan kasualitas pasar saham global terhadap pasaran saham Indonesia (IHSG) dengan menggunakan model VAR.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dan masih belum konsistennya hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh bursa saham global terhadap IHSG, serta penerapan pasar tunggal ASEAN telah mendekati waktu yang disepakati, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa untuk menguji kembali penelitian yang pernah dilakukan

sebelumnya, dengan judul penelitian, "ANALISIS PENGARUH INDEKS ASEAN TERHADAP PERUBAHAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA"

B. Identikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pasar modal di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 1997 akibatnya adanya kebijakan pembebasan kepemilikan investasi asing, pemegang saham harus mewaspadai faktor eksternal (luar negeri) yang akan berdampak pada IHSG.
2. Adanya kesulitan bagi investor dalam mengindentifikasi faktor yang paling berpengaruh terhadap IHSG
3. Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh bursa saham global terhadap IHSG

C. Batasan Masalah

Seiring dengan begitu banyaknya indeks bursa saham yang beredar di kawasan Asia Tenggara, serta karena keterbatasan biaya, waktu, dan sumber referensi yang sulit, maka penulis membatasi penelitian ini pada empat indeks bursa saja yang diperkirakan dapat mewakili masing-masing kawasan. Keempat indeks tersebut yaitu Kuala Lumpur *Stock Exchange* (Malaysia), *Strait Times Indeks* (Singapura), *Philippine Stock Exchange* (Filipina), dan indeks Harga Saham Gabungan (Indonesia). Dimana keempat negara tersebut merupakan negara pelopor berdirinya ASEAN.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial Indeks *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial Indeks *Strait Times Indek* (STI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI ?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial Indeks *Philippine Stock Exchange* (PSE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI ?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan Indeks *Kuala Lumpur Stock Exchange*, *Strait Times Indek*, *Philippine Stock Exchange* secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI ?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Indeks *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI.\

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Indeks *Strait Times Indek* (STI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Indeks *Philippine Stock Exchange* (PSE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Indeks Kuala Lumpur *Stock Exchange*, *Strait Times Indek*, *Philippine Stock Exchange*, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep *contagion effect* terutama tentang investasi pada sektor pasar modal yang ada pada kawasan Asia Tenggara khususnya ASEAN -5 yang merupakan negara-negara pelopor berdirinya ASEAN.

1. Manfaat Secara Praktis
   a. Bagi pelaku bisnis dan praktisi keuangan

      Diharapkan dapat menjadi informasi yang menarik sebagai salah satu masukan dalam mempertimbangakan keputusan investasi. Bagi peneliti

      Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pasar modal dan dapat berguna dalam menyeimbangkan teori yang telah diperoleh dari perkuliahan dengan kondisi yang nyata.

   b. Bagi akademisi

      Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

   Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu indeks KLSE, STI, PSE merupakan variabel bebas yang dituliskan sebagai variabel X.

2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

   Untuk menghindari salah penafsiran dan memudahkan dalam melakukan penilaian terhadap variabel yang di teliti, maka perlu di tegaskan mengenai definisi operasinal dan cara pengukuran variabel yang dipergunakan berkenaan dengan peneliti. Yaitu Variabel Terikat (*Dependend Variable*), Variabel Bebas (*Independend Variable*),

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah kausal komperatif. Menurut Yuliyanti (2011: 45), "Penelitian kausal komperatif adalah penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih".

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan yang kemudian dianalisis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara *browsing* via internet dengan alamat *website* www.idx.co.id. Adapun waktu pelaksanaan proses penelitian ini mulai dari bulan mei 2015 sampai Oktober 2015.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh data *return* pasar Indonesia, Malaysia, Singapura dan Filipina. Berdasarkan data yang tersedia di yahoo *finance* untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, tersedia dari periode bulan Juni 2011 sampai dengan bulan Mei 2015 (48 bulan). Adapun sampel dari penelitian ini menggunakan sampel data bulanan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam analisis pengaruh indeks asean terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang trdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 ini adalah jenisn data sekunder. Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan yaitu Dokumentasi (*File Research*), Studi Kepustakaan (*Library Research*).

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

b. Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)".

c. Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi menurut Ghozali (2011: 110) adalah sebagai berikut:

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskesdastisitas menurut Ghozali (2011: 139) adalah:

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terahdap variabel terikat IHSG di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk memperhitungkan secara kuantitatif dari beberapa faktor secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap variabel.

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Menurut Ghozali (2011: 83), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

4. Pengujian Hipotesis

a. Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:84), "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".

b. Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011: 84), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

b. Multikolinieritas

Pada model regresi yang baik seharusnya antara variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel KLSE, STI dan PSE memiliki nilai tolerance sebesar 0,900 ; 0,803 ; 0,786, yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,111 ; 1,245 ; 1,273, yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. didapatkan nilai DW sebesar 1,796 yang lebih besar dari (du) = 1,6708 dan kurang dari 4 – 1,6708 (4-du) = 2,3292 atau dapat dilihat pada Tabel 4.4 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,6708< 1,796< 2,3292, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS *for Windows* versi 21 diperoleh hasil analisis seperti terangkum pada tabel 4.8. Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Y = -9,703+ 0,372 KLSE+ 1,726 STI + 0,217 PSE + e.

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,316. dengan demikian menunjukkan bahwa *Kuala Lumpur Stock Excange* (KLSE), *Strait Times Indeks* (STI), dan *Philippines Stock Exchange*

(PSE) hanya mampu menjelaskan variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 31,6% dan sisanya yaitu 68,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa secara parsial *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan nilai sig. sebesar 0,022. Nilai tersebut lebih kecil

dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas KLSE dapat menjelaskan variabel terikat yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. **Pengaruh *Strait Times Indeks* (STI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

   Dari hasil uji t tabel 4.10 didapat hasil nilai *Strait Times Indeks* (STI) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan nilai sig. sebesar 0,019. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Strait Times Indeks* (STI) dapat menjelaskan variabel terikat yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. **Pengaruh *Philippines Stock Exchange* (PSE) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

   Dari hasil uji t pada tabel 4.10 didapat nilai *Philippines Stock Exchange* (PSE) lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 0,190>0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Philippines Stock Exchange* (PSE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4. **Pengaruh *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE), *Philippines Stock Exchange* (PSE), *Strait Times Indeks* (STI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE), *Philippines Stock Exchange* (PSE), *Strait Times Indeks* (STI) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE), *Philippines Stock Exchange* (PSE), *Strait Times Indeks* (STI) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

C. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Kuala Lumpur *Stock Excange* (KLSE) berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Strait Times Indeks* (STI) berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Philippines Stock Exchange* (PSE) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Kuala Lumpur Stock Excange* (KLSE), *Strait Times Indeks* (STI), dan *Philippines Stock Exchange* (PSE) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Achsani, NoerAzam. 2008. *Integrasi Ekonomi ASEAN+3: Antara Peluang dan Ancaman.* Skripsi. Diunduh 20 Maret 2015. dari http:// www. Brighten. or.id

Brooks, R and Marco Del Negro. 2002. The Rise in *Comovement Across National Stock Markets: Market Integration or IT Bubble? Federal Roserve Bank of Atlanta Working Paper 2002-17a.* September 2002.

FitriNur. 2010. *Analisis Hubungan Kasualitas Pasar Saham Global terhadap Pasar Saham Indonesia.* Kertas Kerja. Universitas Gunadarma Depok.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. semarang.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hidayah, Nurul. 2011. *Pengaruh Indeks Saham Asia Tenggara terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Gunadarma.

Husnan.Suad.2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Mansur, Moh. 2005. *Pengaruh Indeks Bursa Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000-2002*. Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 7. No. 3. November.

Mariah, Fitridan Lydia, Suharti. 2005. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang, Suku Bunga dan Indeks Harga Saham pada 5 Negara di Asia serta Korelasi Antar Indeks Harga Saham pada 5 Negara di Asia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia Tahun 2001-2003 (Studi Kasus Nikei Stock Average 225 Index, Hang Seng Index, Shenzhen Composite Index, PSE Index dan SET Index)*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Krieten Petra Surabaya.

Maskie, Ghozali dan Satria, Dias. 2003. *Pengaruh Indeks Saham Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG),* Skripsi. Universitas Indonesia.

Muzzamil, Ahmad. 2011. *Analisis Pengaruh Indeks Saham Asia Tenggara Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Inonesia*, Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta.

Nurhayati, Mafizatun. 2012. *Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN.* Skripsi. Universitas Mercu Buana. Jakarta

Phuan, Lim dan Ooi. 2009. *Financial Liberalization and Stock Market Integration for ASEAN_5 Countries*. Skripsi.Universiti Malaysia Sabah. Labuan F.T. Malaysia

Primandoko Ariyadi. 2005. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Bank di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Sunariyah.2006. *Pengantar Pengetauan Pasar Modal*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis* (metode pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R & D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: ALFABETA

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I.*, Cetakan Pertama. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Setiawan. Yudhi Bagus. 2014. *Analisis Integrasi Pasar Saham Amerika (DJIA), Jepang (NIKKEI 225), Singapura (STI), Malaysia (KLSE), Thailand (SET) dan Filipina (PSE) terhadap Pasar Saham Indonesia (IHSG)*, Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Yulianti, Ani. 2011. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun (2007-2008).* Skripsi. UniversitasNegeri Yogyakarta

http://en.Wikipedia.org/wiki/jkse

http:// www.idx.xo.id. diakses tanggal 13 Januari 2015

www.ftse.com

www.pse.com

www.set.or.th

www.straitimes.com

www.yahoofinance.com